



## RINGKASAN

HELMY ZENAL KUSTIANDI. Manajemen Pemeliharaan Pedet Sapi Perah di PT Santona Oro Banyan Bogor Jawa Barat. (*Dairy Calf Management at PT Santona Oro Banyan Bogor West Java*). Dibimbing oleh PRIA SEMBADA.

Kebutuhan susu di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 16,27 kg/kapita/tahun. Jumlah kebutuhan susu tersebut dipenuhi peternak dalam negeri sebesar 22,7% dan sisanya masih dipenuhi dari produsen impor. Usaha sapi perah dalam negeri mempunyai peluang dan potensi untuk lebih dikembangkan sehingga nantinya dapat memberi kontribusi pemenuhan kebutuhan susu dalam negeri. Peluang dan potensi dapat diupayakan dengan menerapkan aspek pemeliharaan yang baik, salah satunya adalah pemeliharaan pedet.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Santona Oro Banyan (SOB) dimulai pada tanggal 1 Februari sampai 29 April 2022. Tujuan pelaksanaan PKL yaitu untuk mendapatkan pengalaman, menerapkan ilmu yang sudah didapat di perkuliahan, menambah wawasan mengenai pemeliharaan pedet sapi perah dan melatih kedisiplinan. Metode yang digunakan saat dilaksanakannya PKL yaitu dengan mengikuti kegiatan pemeliharaan sesuai ketentuan perusahaan dan melakukan pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. PT SOB memelihara sapi Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) dengan jumlah 80 ekor pada bulan Februari sampai April 2022. Manajemen pemeliharaan sapi perah di PT SOB terbagi dalam beberapa bagian, salah satunya adalah pemeliharaan pedet.

Pemeliharaan pedet di PT SOB pada dasarnya meliputi penanganan pedet pasca lahir, pemberian kolostrum, pemberian susu, program penyapihan pedet, pemberian pakan dan minum serta pengendalian kesehatan pedet. Pemeliharaan pedet di PT SOB dilakukan secara intensif di kandang individu dan kandang kelompok. Pedet yang lahir dan dipelihara tidak ditemukan adanya kematian dengan bobot lahir antara 31-41 Kg. Pemberian kolostrum dan susu dilakukan dalam 2 kali pemberian yaitu pada pagi dan sore hari begitupun pada pemberian pakan. Pemberian pakan terbagi menjadi pemberian *calf starter* dan pakan *Total mix ratio* yang ditentukan berdasarkan umur pedet. Program penyapihan pada pedet dilakukan saat umur pedet menjelang 3 bulan. Program tersebut dilakukan secara bertahap selama 12 hari dengan cara mengurangi pemberian susu dan mengenalkan pakan campuran. Penyakit yang ditemukan pada pemeliharaan adalah diare dan abses, masing-masingnya mempunyai penanganan tersendiri dan dilakukan dengan teratur. Pencegahan penyakit dan perlakuan khusus yang dilakukan adalah pemasangan *eartag* dan juga pemotongan tanduk (*dehorning*).

Manajemen pemeliharaan pedet sapi perah di PT SOB sudah dilakukan dengan baik. Pemeliharaan pedet sapi perah yang meliputi penanganan pedet lahir, pemberian susu, pemberian pakan dan minum serta penyapihan sudah dilakukan sesuai standar perusahaan. Pengendalian kesehatan meliputi penanganan dan pencegahan penyakit juga sudah dilakukan sesuai standar yang berlaku.

Kata kunci : pedet, pemeliharaan, sapi perah